



**PENERAPAN NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM KITAB AI BARZANJI
DI MADRASAH TSANAWIYAH RAUDLATUL ULUM
KARANGPLOSO MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
LUKMANUL HAKIM
21701011230**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Hakim. Lukmanul. 2021. *Penerapan Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al Barzanji di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang, Pembimbing: (1) Dr. Muhammad Afifulloh, M.Pd, (2) Muhammad Sulistiyono, M.Pd.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Akhlak, Kitab Al Barzanji,

Kitab 'Iqd al-Jawahir (kalung permata) yang lebih dikenal dengan sebutan al-Barzanji dan Kitab Manaqib Syaikh 'Abdul Qodir al-Jailani yang selalu menjadi pegangan tarekat Qodiriyah merupakan karya monumental Syekh Ja'far Al-Barzanji. Kitab 'Iqd al-Jawahir/Al-Barzanji dan Kitab Manaqib Syaikh 'Abdul Qodir al-Jailani telah memberikan sumbangsih positif bagi dunia Islam dalam membangun nilai-nilai akhlak. Selanjutnya bahwa nilai pendidikan akhlak Syekh Ja'far bin Hasan bin Abd Al-Karim sangat bermanfaat sekali bagi generasi muda yang didasarkan kepada apa yang diajarkan oleh Nabi Muhamamd Saw, baik secara teoritis berdasarkan al-Qur'an maupun secara praktis melalui perilaku kehidupannya sehari-hari.

Pendidikan akhlak adalah suatu kegiatan atau usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja untuk memberikan bimbingan, baik jasmani maupun rohani, melalui penanaman nilai-nilai, latihan moral, fisik serta menghasilkan perubahan ke arah positif yang nantinya dapat diaktualisasikan dalam kehidupan, dengan kebiasaan bertingkah laku, berpikir dan berbudi pekerti yang luhur menuju terbentuknya manusia yang mempunyai pribadi ataupun sifat yang melekat dalam jiwa manusia.

Adapun fokus dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang; 1) model penanaman nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji, 2) bentuk penerapan nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji dan 3) faktor - faktor yang mendukung dan menghambat penerapan nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji di MTS Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif . Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan, ketekunan atau keajegan pengamatan, triangulasi dan pengecekan/ diskusi teman sejawat.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Model penanaman nilai pendidikan akhlaq dalam kitab Al Barzanji di MTs Raudlatul Ulum dilakukan melalui metode nasihat, keteladanan dan metode perhatian, kemudian dengan metode pembentukan lingkungan yang baik / kondusif, baik lingkungan di dalam kelas maupun lingkungan luar kelas, 2) Penerapan nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji di MTs Raudlatul Ulum meliputi; a) Terkait dengan pemilihan guru yakni guru harus sesuai dengan kualifikasi pendidikan, menguasai materi dan harus disiplin. b) Akhlak secara individual meliputi; ikhlas, mematuhi dan mentaati orangtua, menjadi suritauladan yang baik, Sabar, c) Akhlak secara sosial meliputi; kerjasama, musyawarah, saling membantu setulus hati, sopan dan memberikan motivasi dan dorongan untuk berbuat baik. 2) Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai pendidikan akhlak dalam Kitab Al Barzanji di MTs Raudlatul Ulum yakni; a) faktor pendukung yaitu guru dan karyawan memiliki komitmen untuk bisa menjadi tauladan yang baik, kemudian lingkungan sekolah yang cukup kondusif, b) faktor penghambat yakni a) kurangnya pemahaman dari sebagian kecil guru mata pelajaran umum tentang pentingnya penanaman nilai pendidikan akhlak pada peserta didik, b) kurangnya pemahaman dari orangtua tentang pentingnya keteladanan dan pembiasaan berakhlak yang baik.

ABSTRACT

Hakim. Lukmanul. 2021. Application of Moral Education Values in Kitab Al Barzanji at Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang. Thesis, Study Program of Islamic Education, Faculty of Islamic Religion. Islamic University of Malang, Supervisors: (1) Dr. Muhammad Afifulloh, M.Pd, (2) Muhammad Sulistiyono, M.Pd.

Keywords: Moral Education Value, Kitab Al Barzanji,

The book of 'Iqd al-Jawahir (jeweled necklace) which is better known as al-Barzanji and the Book of Manaqib Shaykh 'Abdul Qodir al-Jailani which has always been the handle of the Qodiriyah congregation are the monumental works of Sheikh Ja'far Al-Barzanji. The book of 'Iqd al-Jawahir/Al-Barzanji and the Book of Manaqib Shaykh 'Abdul Qodir al-Jailani have made a positive contribution to the Islamic world in building moral values. Furthermore, the value of the moral education of Sheikh Ja'far bin Hasan bin Abd Al-Karim is very useful for the younger generation based on what was taught by the Prophet Muhammad, both theoretically based on the Qur'an and practically through the behavior of his daily life. day.

Moral education is an activity or conscious effort that is carried out intentionally to provide guidance, both physically and spiritually, through the cultivation of values, moral and physical training and produces positive changes that can later be actualized in life, with habits of behaving, thinking. and noble

character towards the formation of humans who have personalities or traits inherent in the human soul.

The focus and purpose of this research is to describe about; 1) the model of inculcating the value of moral education in the book of Al Barzanji, 2) the form of application of the value of moral education in the book of Al Barzanji and 3) the factors that support and hinder the application of the value of moral education in the book of Al Barzanji at MTS Raudlatul Ulum Karangploso Malang Regency.

This research uses a qualitative approach with descriptive research type. The data collection method used was observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study include data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. To check the validity of the data, it is carried out with persistence or constancy of observation, triangulation and peer checking/discussion.

Furthermore, the results of the study show that: 1) The model of inculcating moral education values in the book of Al Barzanji at MTs Raudlatul Ulum is carried out through the method of advice, exemplary and the method of attention, then with the method of establishing a good / conducive environment, both the environment in the classroom and the environment outside the classroom. , 2) The application of the value of moral education in the book of Al Barzanji at MTs Raudlatul Ulum includes; a) Associated with the selection of teachers, namely teachers must be in accordance with educational qualifications, master the material and must be disciplined. b) Morals individually include; sincere, obeying and obeying parents, being a good role model, patient, c) Social morals include; cooperation, deliberation, helping each other sincerely, politely and providing motivation and encouragement to do good. 2) Factors supporting and inhibiting the cultivation of moral education values in Kitab Al Barzanji at MTs Raudlatul Ulum, namely; a) supporting factors, namely teachers and employees have a commitment to be good role models, then the school environment is quite conducive, b) inhibiting factors are a) lack of understanding of a small number of general subject teachers about the importance of inculcating the value of moral education in students, b) lack of understanding from parents about the importance of exemplary and good moral habituation.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu kegiatan penting yang di dalamnya melibatkan banyak orang. Di antaranya adalah peserta didik, pendidik, masyarakat, dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai, maka setiap orang yang terlibat dalam pendidikan harus memahami tentang perilaku individu, kelompok, maupun sosial.

Dalam proses pembelajaran, pihak yang paling berperan dalam keberhasilan pembelajaran adalah peserta didik dan pendidik. Seorang pendidik dapat berhasil melakukan proses pengajaran apabila peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan taat sesuai peraturan yang ada. Dalam hal ini kedisiplinan belajar sangat penting dan diperlukan pada diri peserta didik. Meskipun begitu, seorang pendidik harus menjadi contoh terdepan dalam hal penataan terhadap peraturan ataupun tradisi pada lembaga pendidikan.

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha membina dan membentuk pribadi seseorang agar bertakqwa kepada Allah SWT cinta kasih pada orangtua dan sesamanya, serta tanah airnya sebagai karunia yang diberikan Allah SWT. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua dapat mempengaruhi akhlak seorang anak.

Akhlak sebagai kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan terpatrit dalam hati, akhlak itu kebiasaan, kesadaran, mudah melakukan tidak

ada unsur pemaksaan dari unsur ekstern. Misalnya dapat dinilai baik, jika munculnya perbuatan itu dengan mudah sebagai suatu kebiasaan tanpa memaksakan dirinya melakukan kebaikan. Seseorang yang berakhlak baik atau buruk tidak pemikiran dan pertimbangan, tetapi ia dilakukan dengan kesadaran jiwa yang terpatri dalam hati untuk melakukannya, sehingga perilaku akhlaknya disebut sifat kepribadian yang berakhlak. Berdasarkan definisi di atas, akhlak menjadi suatu disiplin ilmu yang harus dipelajari dan dilakukan dan diaplikasikan dalam semua tindakan dan aktivitas.

Adanya indikasi kuat mengenai sedikit hilangnya nilai-nilai luhur yang melekat pada bangsa Indonesia, seperti kejujuran, kesantunan, dan kebersamaan, cukup menjadikan keprihatinan. Harus ada usaha untuk menjadikan nilai-nilai itu kembali menjadi karakter yang dibanggakan di hadapan bangsa lain. Salah satu upaya ke arah itu adalah memperbaiki sistem pendidikan dengan menitik beratkan pada pendidikan moral atau akhlak. Membangun karakter bangsa membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Pemerintah, yang diwakili oleh Kementerian Pendidikan Nasional tiada henti-hentinya melakukan upaya-upaya untuk perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia, namun belum semuanya berhasil, terutama menghasilkan insan Indonesia yang berkarakter.

Dewasa ini, dunia pendidikan dihadapkan kepada suatu tantangan yang belum pernah dialami generasi terdahulu, yaitu masuknya pengaruh kebudayaan barat, baik secara positif maupun negatif yang hampir menyentuh seluruh aspek kehidupan, maraknya aksi terorisme yang tidak jelas maksud dan

tujuannya, tawuran pelajar antar madrasah. Dalam kehidupan remaja saat ini, khususnya kehidupan di dunia pendidikan dan kalangan remaja di daerah Malang. Dalam kesehariannya banyak kebiasaan-kebiasaan khususnya kebiasaan bergaul, berpakaian, berhubungan antar remaja, banyak diwarnai hal-hal yang meninggalkan etika budaya dan moral kehidupan bangsa.

Pada sisi lain dapat dilihat dari aktivitas kehidupan peserta didik madrasah dan remaja ketika di luar lingkungan madrasah, banyak yang memakai pakaian yang serba mini, berpacaran dan berbuat mesum dipinggir jalan tanpa rasa malu, tawuran antar remaja dan antar madrasah. Hal ini merupakan tindakan amoral dan anarkis yang sama sekali tidak menunjukkan etika dan adat budaya ketimuran, yakni adat pergaulan Indonesia yang senantiasa selalu menjaga sopan santun. Jadi, kemungkinan banyak waktu yang terluang dan kesempatan yang terbuang bagi mereka hanya untuk bermain dan hura-hura.

Di samping itu, kebiasaan di sekolah dalam proses belajar mengajar materi pelajaran Pendidikan Agama Islam masih ada beberapa siswa peserta didik yang senang mengganggu teman, jarang mencatat apa yang disampaikan oleh guru dan tidak melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru. Ketika diberi tugas, ada yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan. Sehingga guru tersita waktunya untuk memberi peringatan kepada peserta didik, dan akibatnya juga mengganggu teman lainnya.

Berdasarkan pengamatan penulis, dari beragam kebiasaan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagian besar dipengaruhi oleh akhlak mereka.. Peserta didik yang akhlaknya baik biasanya lebih disiplin belajar dan

kebanyakan mereka memiliki prestasi belajar yang tinggi, sedangkan peserta didik yang akhlaknya kurang baik, maka tingkat kedisiplinan belajarnya juga rendah dan mereka memiliki prestasi belajar yang rendah pula.

Keadaan demikian menimbulkan asumsi awal untuk menganalisa lebih lanjut masalah tersebut, bagaimanakah ahlak siswa pada sebuah lembaga pendidikan, apakah sudah sesuai dengan ajaran agama Islam atau belum. Berangkat dari permasalahan di atas, akhlak dari siswa atau siswi akan sangat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas. Dengan demikian, dapat juga mempengaruhi mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

Berdasarkan pengamatan penulis, kadang-kadang siswa yang naik kelas dengan nilai katrolan, tidak memenuhi atau sama dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 75% dari nilai pelajaran pendidikan agama islam. Karena banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah standar, kemudian untuk semua siswa ditambah dengan nilai yang sama. Hal ini terjadi karena banyak siswa yang kurang disiplin, baik disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun disiplin di luar jam pelajaran.

Berdasarkan keadaan tersebut, maka perlu kita sadari bahwa pendidikan harus lebih memperhatikan segi-segi perkembangan sikap dan perilaku yang berkaitan erat dengan dimensi-dimensi akhlak peserta didik, agar dapat dipersiapkan berbagai upaya yang memfasilitasi untuk menghantarkan menjadi generasi yang seutuhnya atau *insan kamil*. Untuk itu, dengan sistem pembelajaran yang baik diharap dapat membantu memperjelas tujuan-tujuan pendidikan Islam dan pembangunan moral akhlak yang baik serta melakukan

evaluasi secara kritis tentang berbagai metode pendidikan Islam yang dipergunakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yakni manusia yang baik.

Salah satu upaya untuk mewujudkan pendidikan yang seperti di atas, para peserta didik harus dibekali dengan pendidikan khusus yang membawa misi pokok dalam pembinaan karakter/akhlak mulia. Di sinilah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting untuk menjadi pijakan dalam pembentukan akhlak, mengingat tujuan akhir dari Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak lain adalah terwujudnya akhlak atau karakter mulia. Tentu saja misi pembentukan akhlak yang mulia ini tidak hanya diemban oleh pendidikan agama, tetapi juga oleh pelajaran-pelajaran lain secara bersama-sama.

Problematika akhlak senantiasa mewarnai kehidupan manusia dari masa ke masa. Seiring dengan gelombang kehidupan ini, dalam setiap kurun waktu dan tempat tertentu muncul tokoh yang memperjuangkan tegaknya nilai-nilai akhlak. Termasuk di dalamnya Rasul atau utusan Allah Swt khususnya Rasulullah Muhammad Saw yang memiliki tugas dan misi utama untuk menegakkan nilai-nilai akhlak. Upaya penegakan akhlak menjadi sangat penting dalam rangka mencapai keharmonisan hidup.

Banyak literatur yang berbicara tentang pendidikan akhlak, termasuk juga literatur-literatur yang bernuansa sastra, yang dalam hal ini salah satunya adalah kitab Al-Barzanji. Dalam kitab al-Barzanji terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak, seperti akhlak kepada orang tua, terhadap keluarga, akhlak dalam pergaulan, akhlak dalam kemarahan, yang bisa dijadikan referensi bagi pembaca dalam pendidikan akhlak. Kitab Al-Barzanji merupakan karya tulis

seni sastra yang memuat kehidupan Nabi Muhammad SAW. Karya sastra ini dibaca dalam berbagai upacara keagamaan di dunia Islam, termasuk Indonesia, sebagai bagian yang menonjol dalam kehidupan beragama tradisional. Menurut sejarah, Kitab al-Barzanji adalah karya sastra yang sudah dibuat dan dipakai oleh semua orang selama ratusan tahun lalu. Kitab al-Barzanji adalah kitab karangan Syaikh Ja'far Al-Barzanji, yang lahir di Barzanji (Kurdistan). Kata demi kata yang teruntai pada kitab al-Barzanji sangatlah indah dan memukau. Riwayat hidup Rasul, sifat-sifat mulia Rasul, begitu indah dan mengharukan.

Di MTS Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang telah menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam kitab Al Barzanji tersebut, misalnya bagaimana akhlak pada orang tua, akhlak pada guru dan akhlak dalam pergaulan dengan sesama, mayoritas mereka menampakkan perilaku cukup baik karena terbukti tingkat kenakalan siswa di sekolah ini rendah. Khusus pada masa pandemic covid 19 seperti ini, dimana pendidikan dilaksanakan secara daring, memang sulit untuk mengontrol akhlak siswa secara langsung, maka yang menjadi acuan penilaian bagi seorang guru salah satunya adalah jika siswa mau mengumpulkan tugas tepat waktu, baik tugas secara langsung (manual paper) ketika kita melihat penampilan tugasnya dikerjakan dengan rapi dan sopan, maka kita nilai akhlak siswa tersebut bagus.

Berdasarkan temuan-temuan yang unik di lapangan tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitian ini dengan judul : **“Penerapan Nilai Pendidikan Akhlaq Dalam Kitab Al Barzanji Di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul**

Ulum Karangploso (Studi Kasus MTS Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah model penanaman nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji di MTS Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang?
2. Bagaimanakah bentuk penerapan nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji di MTS Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji di MTS Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Agar dapat memberi gambaran yang konkrit serta arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian ini, maka perlu tujuan yang ingin dicapai :

1. Untuk mengetahui model penanaman nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji di MTS Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui bentuk penerapan nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji di MTS Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji di MTS Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti sendiri maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan (secara akademik). Adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya dalam ilmu Pendidikan Agama Islam dan memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya ataupun mengadakan riset baru dalam meningkatkan wacana tentang pentingnya penerapan nilai-nilai akhlak dalam kitab Al Barzanji dalam sebuah pendidikan, jika akhlak siswa baik, maka prestasi siswa disekolah dapat ditingkatkan sehingga mampu menghasilkan siswa yang bermutu dan berkualitas tinggi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Lembaga

Sebagai masukan yang membangun, jika penerapan nilai-nilai akhlak dalam kitab Al Barzanji kepada siswa dalam sebuah lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dengan akhlak yang baik maka kualitas sebuah siswa dan lembaga pendidikan akan bertambah baik pula. .

- b. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan

nilai-nilai akhlak dalam kitab Al Barzanji kepada siswa dalam sebuah lembaga pendidikan

c. Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan dan cakrawala berfikir bagi penulis dan pembaca guru-guru dalam sebuah lembaga pendidikan Islam bahwa penerapan nilai-nilai akhlak dalam kitab Al Barzanji kepada siswa sangat dibutuhkan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari dan mengurangi kesalah pahaman dalam mengartikan dan penafsiran berbeda terhadap judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan batasan pengertian terhadap beberapa kata yang berkaitan dengan judul.

1. Secara Konseptual

a. Penerapan

Penerapan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan beberapa ahli berpendapat bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk mencapai suatu kepentingan yang ingin dicapai oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Penerapan dalam penelitian ini yaitu pembiasaan sikap siswa/siswi MTS Raudlatul Ulum dalam mempraktekkan contoh-contoh akhlak yang ada dalam kitab Al Barzanji.

b. Nilai-Nilai Pendidikan akhlak

Nilai adalah hal yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Definisi lain menyebutkan nilai adalah patokan normative yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara cara-cara tindakan-tindakan alternatif.

Sementara pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Akhlak itu dapat diartikan sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan timbal balik antara Tuhan dengan makhluk. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Sementara, jika meninjau akhlak dari segi sifatnya, maka akhlak itu dibedakan menjadi dua yaitu, akhlak mahmudah (mulia) seperti sabar, jujur, taqwa, dan akhlak *mazmumah* (tercela) seperti kufur, syirik, takabur. Jadi yang dimaksud nilai-nilai pendidikan akhlak disini adalah makna, atau pesan mulia yang menjadi dasar atau patokan dalam membiasakan seseorang agar melakukan perbuatan-perbuatan atau tabiat baik sesuai nilai-nilai yang ada dalam Sirah Nabi Muhammad SAW.

c. Kitab Al Barzanji

Menurut sejarah, Kitab al-Barzanji adalah karya sastra yang sudah dibuat dan dipakai oleh semua orang selama ratusan tahun

lalu. Kitab al- Barzanji adalah kitab karangan Syaikh Ja" far Al-Barzanji, yang lahir di Barzanji (Kurdistan). Kata demi kata yang terantai pada kitab al-Barzanji sangatlah indah dan memukau. Riwayat hidup Rasul, sifat-sifat mulia Rasul, begitu indah dan mengharukan.

2. Secara Operasional

Model penanaman nilai pendidikan akhlaq yang dimaksud di sini adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman, dimana didalamnya terdapat prosedur yang sistematis yang menggambarkan proses kegiatan penanaman nilai pendidikan akhlak, yang meliputi seluruh rangkaian penyajian materi ajar penanaman akhlak yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses penanaman nilai pendidikan akhlak.

Bentuk penerapan nilai pendidikan akhlak adalah beberapa bentuk nilai pendidikan akhlak yang ada dalam kitab Al Barzanji yang telah di tanamkan, dipraktikkan serta telah terinternalisasi dalam jiwa peserta didik.

Faktor pendukung adalah faktor yang mendukung, mengajak, dan bersifat untuk ikut serta dalam dukungan suatu kegiatan. dalam hal ini yang berkaitan dengan hal-hal yang mendukung penerapan nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji di MTS Raudlatul Ulum.

Faktor penghambat adalah faktor yang sifatnya menghambat jalanya suatu kegiatan dan bersifat seperti menggagalkan suatu hal, dalam

hal ini yang berkaitan dengan hal-hal yang menghambat penerapan nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji di MTS Raudlatul Ulum.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dan penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I : mengemukakan pendahuluan, pertama dipaparkan latar belakang masalah yang mengungkapkan berbagai permasalahan yang diteliti sehingga diketahui hal-hal yang melandasi munculnya rumusan masalah yang akan dikaji dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan membantu proses penelitian. Dalam bab ini tujuan merupakan arah yang dituju dalam penelitian kemudian dilanjutkan manfaat penelitian yang dijelaskan kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Pada bab ini juga ditegaskan beberapa istilah yang berkenaan dengan judul yang sekiranya tidak faham.

Bab II : mengemukakan kajian teoritik yang berisi kajian-kajian dari literatur, beberapa teori dari para ahli yang ada relevansinya dengan penelitian yang diarahkan untuk membedah dan mampu menguraikan serta sebagai alat analisis pemecahan masalah-masalah sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan agar tujuan penelitian yang ditetapkan dapat dicapai.

Bab III : mengemukakan metode penelitian yang memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, metode pengumpulan data beserta analisisnya serta pengecekan keabsahan data

Bab IV : Berisi paparan data dan temuan hasil penelitian, pada bab ini, akan membahas paparan data penelitian baik dari data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Adapun pembahasan bab tersebut meliputi gambaran umum MTS Raudlatul Ulum Karangploso Malang, Visi, Misi dan tujuan sekolah, model penanaman nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji di MTS Raudlatul Ulum, metode penerapan nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji di MTS Raudlatul Ulum, dan faktor yang mendukung serta menghambat penerapan nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji di MTS Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.

Bab V : Pembahasan hasil penelitian, setelah paparan data dan tema penelitian disajikan, dilakukan pembahasan hasil penelitian, meliputi model dan metode penanaman nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji di MTS Raudlatul Ulum serta faktor yang mempengaruhinya.

Bab VI : merupakan bab terakhir, yaitu penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah aktual dari tema penelitian.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka disajikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model penanaman nilai pendidikan akhlaq dalam kitab Al Barzanji di MTs

Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

- 1) Melalui metode nasihat, keteladanan dan metode perhatian
- 2) Metode pembentukan lingkungan yang baik yang meliputi: a) lingkungan di dalam kelas dengan cara menempel gambar yang baik, membentuk peserta didik yang sabar dan beraqlakul karimah dengan selalu mendekati dan meyemangati, b) lingkungan diluar kelas dengan cara memasang pamflet-pamflet pesan moral, saling mendorong teman untuk sukses.

2. Penerapan nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji di MTs

Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Terkait dengan pemilihan guru dan persyaratan seorang guru antara lain:
 - a) Pemilihan guru yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan atau sesuai dengan jurusan bidang studi yang akan diajarkan,

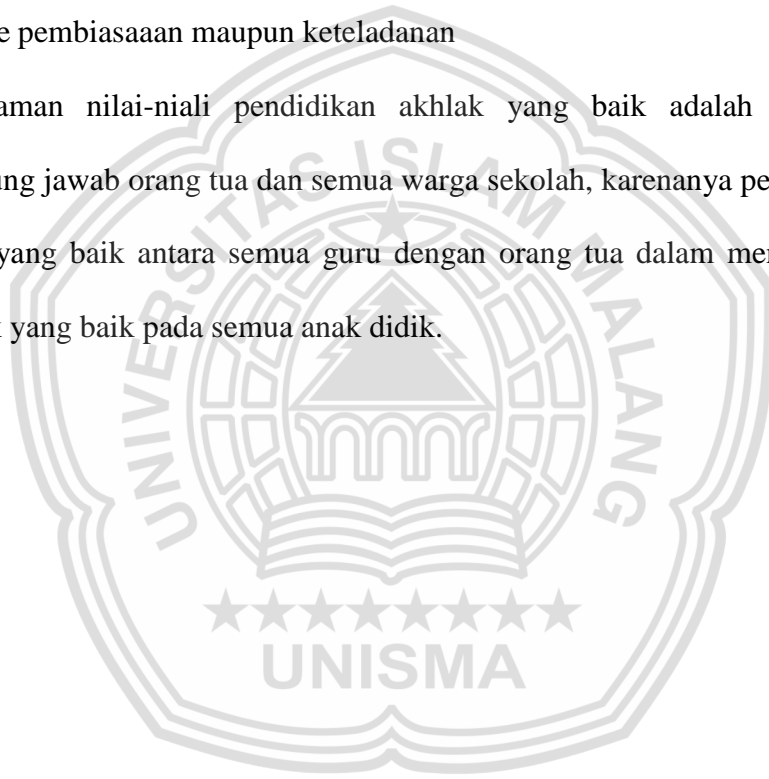
- b) Guru harus menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan,
 - c) Pendidik harus disiplin dalam waktu pembelajaran tidak boleh terlambat
- 2) Terkait dengan penerapan nilai pendidikan akhlak secara individual meliputi:
- a) Akhlak kepada Allah SWT dengan cara beribadah dengan ikhlas, selalu bersholawat nabi dengan sholawat dzikir yang paling mudah.
 - b) Akhlak kepada orangtua dengan cara membantu, Mematuhi dan Mentaati Orangtua, Menghormati, bersikap sopan dan santun tutur katanya kepada orangtua.
 - c) Akhlak kepada anak/peserta didik adalah menjadi suritauladan yang baik
 - d) Akhlak kepada orang yang mendholimi adalah Sabar tidak dendam bahkan mendo'akannya , selalu berbuat baik pada orang yang telah menyakiti
- 3) Terkait dengan penerapan pendidikan akhlak dalam kesederhanaan yaitu harus qonaah dan bersahaja, Sopan dan berbuat baik kepada sesama
- 4) Terkait dengan penerapan nilai pendidikan akhlak sosial yang meliputi:
- a) Akhlak dalam pergaulan yaitu menerapkan kasih sayang, sopan santun dan humoris, berbicara sopan, memberikan contoh yang baik, kerja sama dalam hal sosial.

- b) Akhlak Kepada Profesi yaitu berkerja dengan tulus ikhlas dan dedikasi tinggi, menjadi tauladan yang selalu bersikap profesional.
 - c) Akhlak untuk selalu bermusyawarah yaitu sharing, diskusi, musyawarah, saling menghormati berbagai pendapat.
 - d) Akhlak terhadap keluarga yaitu menjadi uswatun hasanah dalam keluarga pada setiap prilaku, ucapan, dan tindakan, menjadi keluarga yang adil dan selalu baik terhadap keluarga.
 - e) Akhlak terhadap orang yang lemah/bawahan yaitu membantu dengan setulus hati, Memberikan motivasi dan dorongan untuk berbuat baik
3. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai pendidikan akhlak dalam Kitab Al Barzanji di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang
- 1) Faktor pendukung yaitu adanya dukungan dari semua guru maupun karyawan untuk memiliki komitmen secara konsisten dalam membimbing dan membiasakan tauladan dan contoh-contoh yang baik, kemudian lingkungan sekolah yang cukup kondusif untuk memotivasi siswa agar selalu mengindahkan perilaku yang baik, baik lingkungan dalam kelas maupun di luar kelas.
 - 2) Faktor penghambat yakni a) kurangnya pemahaman dari sebagian kecil guru mata pelajaran umum tentang pentingnya penanaman nilai pendidikan akhlak pada peserta didik, b) kurangnya pemahaman dari orangtua tentang pentingnya keteladanan dan pembiasaan berakhlak

yang baik.

B. Saran

1. Sebaiknya nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al Barzanji diterapkan semua dalam sebuah lembaga pendidikan supaya membentuk karakter lingkungan yang Islami
2. Bagi guru maupun orang tua hendaknya senantiasa melakukan penerapan pendidikan akhlak secara intensif kepada para peserta didik baik melalui metode pembiasaan maupun keteladanan
3. Penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak yang baik adalah menjadi tanggung jawab orang tua dan semua warga sekolah, karenanya perlu kerja sama yang baik antara semua guru dengan orang tua dalam membentuk akhlak yang baik pada semua anak didik.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Fatah, Munawir. 2008. Tradisi Orang-Orang NU. cetakan keempat. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Abdul Muqtadir, Ibrahim. 2008. *Wisdom Of Luqman Hakim 12 Cara Membentengi Kerusakan Akhlak*. Solo: Aqwam Media Profetika.
- Abdullah, M. Amin. 1996. Studi Agama (Normativisme atau historitas). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdullah, M. Yatim. 2005. Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an. cetakan pertama. Jakarta: Amzah.
- Abdusshomad, Muhyiddin. 2004. Fiqh Tradisional, Jawaban Pelbagai Persoalan Keagamaan Sehari-hari. cetakan keenam. Malang: Pustaka Bayan.
- Afriantoni. 2007 Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda Menurut Bediuzzaman Said Nursi, 5. Tesis, S2 Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang Jurusan Ilmu Pendidikan Islam Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam
- Ahmad Tafsir, 2005, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung; PT Rosdakarya
- Al-Jazair, Abu Bakar Jabir. 2004. Ensiklopedi Muslim. cetakan ketujuh. Jakarta Timur: PT. Darul Falah.
- Amier Daien Indra Kusuma, 2012, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Amuli, Jawad. 2004. Rahasia Ibadah. cetakan kelima. Terjemahan. Ciomas Bogor: Cahaya.
- Asmaran. 1999. Pengantar Studi Akhlak. Jakarta: Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan
- Asrori, M. Mizan. 1993. Maulidu Al-Barzanji (Tarjamah Barzanji Arab dan Latinnya). Surabaya: Mitra Ummat.
- Azra, Azyumardi, 2002. Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. cetakan keempat. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. Dahlan, Abdul Aziz., 2001, *Ensiklopedi Hukum Islam*, jilid I,IV,V, cetakan kelima. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve
- Azra, Azyumardi. 2007. Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII. cetakan ketiga. Jakarta: Kencana.

- Baharuddin. 2005. Aktualisasi Psikologi Islam. cetakan pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baidhaw, Zakiyuddin.2005. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Erlangga
- Chabib Thoha,2000. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dahlan, Abdul Aziz. 2001. Ensiklopedi Hukum Islam. jilid I,IV,V. cetakan kelima. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve.
- Dalyono. 2007. Psikologi Pendidikan. Cetakan keempat. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daud, Wan Mohd. 2003. Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas. cetakan pertama. Bandung: Mizan Media Utama (MMU)
- Daulay, Hamdan. 2001. Dakwah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik. Cetakan pertama. Yogyakarta: LESFI (Lembaga Studi Filsafat Islam).
- Depag RI, 2001, *Metodologi dalam Pendidikan Islam*, PT Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka
- Djamaluddin dan Abdullah Aly, 1999, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta; Rineka Cipta
- Djatnika, Rahmad, 1987, *Sistem Etika Islami Akhlaq Mulia*, Pustaka Panjimas
- Elmubarok, Zaim, 2007. *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung : Alfabeta
- Ensiklopedia Islam. 1993. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Ichtiar Baroe Van Hoeve
- Ginanjari, Ary Agustian, 2007. *ESQ* .Jakarta: Arga Publishing
- Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, 2013, *Pendidikan Karakter Perspektif*
- Hamzah Ya'qub. 1985. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro
- Hasbullah, 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Huitt, W. 2004. *Value: Educational Psychology Interactive*. Valdosta GA: Valdosta State University

- Husein. Bahreisj, 1981, *Ajaran-Ajaran Akhlak*, Surabaya: Al-Ikhlash
- Husni, Usman. 2008. *Filsafat Akhlak dan Etika*. cetakan pertama. Yogyakarta: Pondok Pesantren UII.
- Ibn Al-Qayyim Al-jauziyah.2006. *Kemulyaan Sabar Dan Keagungan Syukur* Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Imam Mujiono, 2002, *et.Al. Ibadah dan Akhlak dalam Islam, cet,II*, Yogyakarta: UII Press Indonesia
- Kemenag RI. 2013. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Madrasah*. Jakarta: Kemenag. RI
- Langgulung, Hasan. 2003. *Asas –Asas Pendidikan Islam*. cetakan kelima. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.
- Moh. Zuhri, 1992, *Al Maulid al Nabawi Al Barzanji (Terjemah Barzanji)*, Semarang: PT Karya Toha Putra
- Mubarakpuri, Safiur Rahman. 2008. *Cahaya di Atas Cahaya*. cetakan pertama. Yogyakarta: Diva Press.
- Mulyana, Rohmat, 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabheta
- Munawir, Adul Fatah, 2008, *Tradisi Orang-Orang NU*, cetakan keempat.
- Murodi. 1988. *Silk Ad-Durar fi A'yaani al-Qorni Ats-Tsani 'Asyr*, jilid II, IV. Cetakan ketiga. Bairut Lebanon: Dar Ibn Hazm.
- Mushoffa, Aziz. 2002. *Kiprah Islam*. cetakan pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasikh Ulwan, Abdullah, 1992, *Membentuk Karakter Generasi Muda*, CV.Pustaka Mantiq, Solo, Cetakan III
- Nasir, Makarim asy Syirazi, Syaikh, 2005. *Training Of The Soul, Pembentukan Jiwa, Panduan Islami Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual*. Terj., Ikramullah. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Nipan Abdul Halim. 2003. *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Padil, Mohamad dan Triyo Supriyatno. 2007. *Sosiologi pendidikan*. Malang: UIN Malang Press

- Purwanto, M. Ngalim. 2007. Psikologi Pendidikan. cetakan kedelapan belas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shihab, Quraish . 2005. *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan Dan Keserasian Al-Quran* . Jakarta: Lentera Hati
- Sholikin, Muhammad. 2009. 17 Jalan Menggapai Mahkota Sufi Syekh 'Abdul Qadir Al- Jailani. cetakan pertama. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suharsimi Arikunto, 2003. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan dan Praktek*, Surabaya: Mitra Ummat
- Suhartono, Suparlan. 2007. Filsafat Pendidikan. cetakan kedua. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suwito. 1995. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih". Disertasi Doktor pada Program Pascasarjana (Pps) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Syarkawi, 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Bandung : Bumi Aksara
- Uzer Usman, Moh.2005, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Waryono Abdul Ghofur. 2005.*Tafsir Sosial*. Yogyakarta: Elsaq Press
- Yaqob dan Barry,2003, *Kamus Induk Istilah Ilmiah Seri Intelektual* Surabaya: Target Press
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*.
- Zuhairini dkk. 2003. *Metodologi pendidikan Agama Islam*. Ramadhani
- Zuhairini, 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini, 1994. *Penelitian Terapan* .Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hari Wijaya dan Basri,2006. *Tehnik Menulis Skripsi dan Thesis III*, Yogyakarta: Zenith Publisher.

Imam Gunawan.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Lexy J. Moleong, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Moleong,2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Muhaimin.2002, *Reorientasi Pengembangan Guru. Dalam Quo Vadis Pendiidkan Islam Pembacaan Realitas Pendidikan Islam, Sosial dan Keagamaan* . Malang : UIN –Press.

Sugiono,2008. *Methode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* .Bandung: Alfabeta

Suharsini Arikunto, 2008. *Menejemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

